

Notulensi Rapat Multi-Stakeholder Forum I 2023

A. Pelaksanaan Rapat

Hari/ tanggal : Selasa, 7 Maret 2023

Tempat : Ruang Rapat SS 1-2, Gedung Bappenas, Menteng, Jakarta Pusat.

Pimpinan Rapat : Maharani Putri S. Wibowo, Koordinator dan Point of Contact OGP for Indonesia, Direktorat Aparatur Negara dan Transformasi Birokrasi Bappenas.

B. Latar Belakang Rapat

Partisipasi masyarakat sipil dan pemerintah merupakan faktor penting untuk menyukseskan pelaksanaan Open Government Indonesia yang berlandaskan pada prinsip ko-kreasi. Prinsip ko-kreasi menjadi dasar proses siklus RAN OGI yang terdiri dari penyusunan, pelaksanaan, serta pemantauan, dan evaluasi. Salah satu bentuk ko-kreasi dalam pelaksanaan RAN OGI adalah dilaksanakannya Multi Stakeholder Forum (MSF) setiap tahun. MSF I di tahun 2023 dilaksanakan pada 7 Maret 2023, untuk mendiskusikan hasil keseluruhan capaian target RAN OGI VI 2020-2022. MSF ini akan menjelaskan capaian-capaian yang telah dilaksanakan dampak dari proses ko-kreasi antara K/L dengan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS).

C. Hasil Diskusi

1. Bapak Mugiyanto selaku Tenaga Ahli Madya Kadeputian V Kantor Staf Presiden memberikan pembukaan sebagai berikut:

- Arahan Presiden Jokowi terkait prinsip keterbukaan, akuntabilitas, transparansi, dan inklusivitas menjadi sebuah keniscayaan dalam mengelola pemerintahan, dan bahwa tata kelola pemerintahan yang baik telah menjadi norma.
- Salah satu capaian yang menandakan berhasilnya RAN OGI VI ialah saat Indonesia berhasil menjadi *Co-Chair Covid-19 Vaccines Global Access (COVAX)* 2021.
- Urgensi Multi-Stakeholder Forum (MSF) dilakukan untuk mendukung prinsip dan komitmen pemerintah terhadap nilai-nilai OGP. Realisasi terbaiknya dilakukan apabila semua *stakeholders* baik pemerintah, masyarakat sipil, maupun kalangan swasta dan dunia usaha terlibat serta berperan aktif.

2. Ibu Shofi Khamidati selaku perwakilan dari Direktorat Aparatur Negara dan Transformasi Birokrasi menyampaikan pembahasan sebagai berikut:

- Implementasi Open Government Indonesia Tahun 2022 telah dilaksanakan 4 (empat) hal, yaitu: (i) Keanggotaan Indonesia dalam Dewan Pengarah OGP 2022-2025; (ii) Penyelenggaraan Side Event 3rd Development Working Group G20; (iii) Partisipasi dalam Steering Committee Retreat 2022; dan (iv) Pengumpulan Rencana Aksi Nasional OGI VII 2023-2024 kepada OGP.
- Hasil Monitoring dan Evaluasi RAN OGI VI Berdasarkan Komitmen pada Semester I - Semester IV (B06 - B24). Capaian administratif dari 18 Komitmen RAN OGI,

ditemukan 15 komitmen mendapat nilai baik dan 3 komitmen mendapat nilai cukup. Peningkatan capaian administratif terjadi pada beberapa komitmen, dan secara keseluruhan komitmen terlaksana dengan cukup baik dengan tidak adanya komitmen yang mendapatkan nilai kurang.

- Temuan proses ko-kreasi 18 Komitmen RAN OGI ditemukan 13 komitmen dilaksanakan dengan ko-kreasi aktif, 4 komitmen dilaksanakan dengan ko-kreasi semi-aktif, dan 1 komitmen dilaksanakan dengan ko-kreasi pasif. Pada implementasi B18 dan B24 mayoritas komitmen dijalankan dengan ko-kreasi aktif.
- Saat ini sedang disusun penguatan dasar hukum OGI melalui penyusunan RPermen tentang Rencana Aksi Nasional OGI dan Pembaruan Kepmen tentang Tim Koordinasi Strategis Pelaksanaan RAN OGI. dengan mengedepankan representasi berimbang antar pemerintah dan masyarakat sipil.
- Sekretariat OGI juga akan memberikan dukungan pelaksanaan RAN OGI VII kepada K/L dan OMS dan dalam proses implementasi sampai dengan monitoring dan evaluasi, keterbukaan data dukung akan selalu diunggah secara berkala di website ogi.bappenas.go.id yang terbuka untuk umum.
- Selain itu, telah selesai disusun *Government Self Assessment Report* (GSAR) yang merupakan dokumen pelaporan mandiri yang dilakukan oleh *point contact* OGP setiap negara sebagai bagian dari mekanisme akuntabilitas OGP. Setnas OGI akan memberikan dokumen GSAR dan format masukan kepada K/L dan OMS, dan masukan serta tanggapan diharapkan dapat dikirimkan paling lambat di tanggal 16 Maret 2023.

3. Bapak Theodorus selaku Tenaga Ahli Kebijakan Publik Sekretariat OGI menyampaikan pembahasan sebagai berikut:

- RAN OGI VI 2020-2022 dilaksanakan oleh 18 K/L dan 22 OMS yang melaksanakan ko-kreasi untuk 67 Ukuran Keberhasilan. Hingga Semester I (B06) - Semester IV (B24) jumlah target capaian ialah sebesar 245 target capaian dan pada Semester IV (B24) terdapat sejumlah 59 target capaian.
- Timeline Monev B24 RAN OGI VI dimulai pada tanggal 12 Desember - 23 Desember 2022 sebagai periode pelaporan dimana K/L dan OMS pelaksana melaporkan capaian target beserta data dukungnya. Kemudian, Setnas OGI melakukan verifikasi pada 26 Desember 2022-13 Januari 2023, verifikasi dilakukan terhadap data dukung dan memberi penilaian atas capaian administratif dan proses ko-kreasi. Langkah terakhir adalah pelaksanaan MSF sebagai forum untuk mengumumkan hasil Monev B24.
- Aspek penilaian Monev RAN OGI VI terdiri dari penilaian capaian administratif dan penilaian proses ko-kreasi.
- Capaian administratif K/L berdasarkan komitmen pada Semester IV (B24) menunjukkan 82% (14) komitmen mendapatkan nilai baik dan 18% (3)

komitmen mendapat nilai cukup. Capaian administratif OMS berdasarkan komitmen pada Semester IV (B24) menunjukkan 76% (13) komitmen memperoleh nilai baik, 6% (1) komitmen memperoleh nilai cukup, 6% (1) komitmen memperoleh nilai kurang, 12% (2) komitmen mendapatkan penilaian N/A.

- Untuk capaian ko-kreasi pada Semester pada Semester IV menunjukkan 59% (10) komitmen dilaksanakan dengan ko-kreasi aktif, 29% (5) komitmen dilaksanakan dengan ko-kreasi semi-aktif, 6% (1) komitmen dilaksanakan dengan ko-kreasi pasif, dan 6% (1) komitmen mendapatkan penilaian N/A. Sebagai catatan, perlu meningkatkan proses ko-kreasi antara K/L dan OMS pelaksana dengan mendorong efektivitas komunikasi untuk keberhasilan pencapaian komitmen

D. Diskusi

No	Masukan/Tanggapan	Jawaban
1.	Ibu Septiana - PAN-RB <ul style="list-style-type: none"> • Apakah nilai yang tertampil di Laporan Monev ini hasil nilai K/L dan OMS? • Apakah pada saat melakukan konfirmasi draft GSAR, dapat dijelaskan kenapa proses ko-kreasi tidak dapat terlaksana? Hal ini karena terdapat beberapa kendala yang tidak dapat dihindarkan. 	Theo - OGI <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian akhir adalah gabungan dari K/L dan OMS. • Di GSAR dapat diberikan penjelasan terkait konteks ketercapaian dan tantangan dari pencapaian komitmen. • Sebagai catatan, semua masukan dari K/L dan OMS akan kami konfirmasi kembali sebelum diberikan kepada OGP.
2.	Pak Rangga - LKPP Renaksi nomor 1 terkait kontrak pengadaan barang jasa sudah 100% dan ko-kreasi aktif. Saat ini LKPP memiliki banyak komitmen terkait pengadaan barang jasa, namun melihat bahwa terdapat kebijakan dari Kementerian Keuangan terkait <i>automatic adjustment</i> yang dapat mempengaruhi ketercapaian renaksi.	Theo - OGI Mungkin dapat disampaikan memang jika ada perubahan kebijakan dan penyesuaian ketercapaian target antara yang dipengaruhi oleh <i>automatic adjustment</i> sebelum proses monitoring dan evaluasi.
3.	Rinto - INFID Pada Komitmen 14, permasalahan yang dialami oleh INFID adalah	

	<p>perubahan PIC, terakhir pada B24 terdapat 4 kali perubahan PIC yang menyulitkan ketercapaian Renaksi. <i>Meaningful participation</i> masih sulit ditemukan, hal ini karena proses ko-kreasi masih bersifat formalitas. OGI adalah salah satu jalur terakhir dari teman-teman OMS yang kesulitan berkoordinasi dengan K/L. Sehingga kedepan jika ada perubahan kebijakan OMS juga perlu dilakukan komunikasi.</p>	
4.	<p>Bu Mouna Wasef - PWYP Mohon dapat dijelaskan tadi terkait komitmen 17.</p>	<p>Theo - OGI Komitmen 17 datanya diambil dari monitoring dan evaluasi Triwulan VIII Stranas PK.</p> <p>Armita - OGI Penilaian diambil mirroring dari Laporan Stranas PK Triwulan VIII yakni terakhir Desember 2022.</p>
5.	<p>Edi - BPHN Kami memiliki banyak target komitmen yang harus dilakukan. Sebagai masukan untuk Komitmen 7 dan Komitmen 10 yang secara nilai masih di sekitar angka 50%. Dari komitmen-komitmen tersebut terdapat nilai dari BPHN, KIP, dan OMS, diharapkan setiap komitmen dapat dilakukan komunikasi yang intensif (pembuatan grup) sehingga dapat saling mengingatkan. Terkait portal informasi, terdapat kendala di B18 dan B24 karena bersifat aplikasi. Terkait integrasi diperlukan <i>resource</i> khusus, sehingga secara target memang belum maksimal kami capai.</p>	

E. Tindak Lanjut

1. Setnas OGI akan mengunggah dokumen hasil Monitoring dan Evaluasi pada laman website OGI
2. Setnas OGI akan mengirimkan dokumen *Government Self Assessment Report* (GSAR) beserta Format Masukan kepada K/L dan OMS pelaksana untuk penilaian pelaksanaan RAN OGI VI. Tanggapan maupun masukan diharapkan diberikan terakhir pada Kamis, 16 Maret 2023.

F. Dokumentasi

